

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025**

***PT GLOBE KITA TERANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2025***

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2025**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

*Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas
Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in
Equity Deficiencies*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flow

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6-64

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025
PT GLOBE KITA TERANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2025
PT GLOBE KITA TERANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Blok L-3/19, RT. 007, RW. 007, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / Jakarta, April 28, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Sugiono Wiyono Sugialam

Djoko Harijanto



PT Globe Kita Terang Tbk

Jl. Kebon Sirih Raya No. 63
Jakarta Pusat 10340

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Bank	411,050,913	2,4,25,26	2,941,287,635	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	1,265,428,393	2,5,25,26	2,367,695,164	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	9,642,777	24	70,720,632	<i>Related parties</i>
Persediaan	846,907,457	2,7	1,000,324,435	<i>Inventory</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	332,297,334	2,8	1,215,774,847	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	170,034,288	2,14a	24,402,923	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	3,035,361,162		7,620,205,636	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	391,018,269	2, 9	405,896,799	<i>Fixed asset - net</i>
Aset pajak tangguhan	525,113,992	2,14d	525,113,992	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	546,109,609	2,10,25,26	546,109,609	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,462,241,870		1,477,120,400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,497,603,032		9,097,326,036	TOTAL ASSETS

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31 2024	
LIABILITAS & DEFISIENSI EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY DEFICIENCIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	21,007,909,675	2,11,25,26	20,597,338,491	Third parties
Pihak berelasi	199,399,068,396	24	201,743,269,250	Related parties
Utang lain-lain		2,12,25,26		Other Payables
Pihak ketiga	1,350,770,244		1,113,791,242	Third parties
Pihak berelasi	128,248,371	24	128,248,371	Related parties
Beban masih harus dibayar	408,154,127,797	13,25,26	408,022,582,151	Accrued Expenses
Utang pajak	1,062,083,185	2,14b	1,332,136,884	Taxes Payable
Uang muka penjualan	4,948,817		7,982,869	Sales Advances
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	466,282,211,452	2,15,25,26	469,282,211,452	Current maturity of long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	72,971,626		102,101,626	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,097,462,339,563		1,102,329,662,336	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen	193,486,897		193,486,897	Consumer financing payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2,346,881,790		2,346,881,790	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,540,368,687		2,540,368,687	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,100,002,708,250		1,104,870,031,023	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				EQUITY DEFICIENCIES
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham -Nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp.100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111,111,200,000	16	111,111,200,000	Issued and fully paid - 1,111,112,000 shares
Tambahan modal disetor	122,642,169,422	2,17	122,642,169,422	Additional Paid-in capital
Defisit				Deficits
Dicadangkan	2,500,000,000		2,500,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1,331,755,941,957)		(1,332,023,541,726)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(1,095,502,572,535)		(1,095,770,172,304)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
Kepentingan nonpengendali	(2,532,683)		(2,532,683)	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(1,095,505,105,218)		(1,095,772,704,987)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	4,497,603,032		9,097,326,036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three month period ended on March 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN BERSIH	15,859,837,714	21,19	43,046,044,076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	14,329,351,056	21,20	40,094,269,376	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,530,486,658		2,951,774,700	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(744,070,455)	21,21	(1,258,322,784)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1,627,470,099)	21,21	(1,778,354,211)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	1,111,776,980	21,23	918,428,766	Other income - net
LABA (RUGI) USAHA	270,723,084		833,526,471	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan Keuangan	476,281		4,097,558	Finance Income
Beban keuangan	(3,599,596)		(2,721,957)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	267,599,769		834,902,072	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
kini	-		-	Current
tangguhan	-		-	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	267,599,769		834,902,072	PROFIT (LOSS) OF THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	-		-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax expenses
Jumlah penghasilan Komprensif Lainnya	-		-	Total other comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	267,599,769		834,902,072	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) OF THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) for the year Attributable to:
Pemilik entitas	267,599,769		834,902,072	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	2d	-	Non-Controlling Interests
JUMLAH	267,599,769		834,902,072	TOTAL
Jumlah Laba (Rugi) Komprensif yang Dapat diatribusikan kepada				Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas Induk	267,599,769		834,902,072	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	2d	-	Non-Controlling Interests
JUMLAH	267,599,769		834,902,072	TOTAL
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0.24	2r,18	0.75	Basic Profit (Loss) per Share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Defisiensi Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Deficiencies Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit / (Deficits)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	111,111,200,000	122,642,169,422	2,500,000,000	(1,241,464,109,169)	(1,005,210,739,747)	(2,503,323)	(1,005,213,243,070)	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan				(90,336,209,221)	(90,336,209,221)	(16,765)	(90,336,225,986)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(223,223,336)	(223,223,336)	(12,595)	(223,235,931)	Other Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	111,111,200,000	122,642,169,422	2,500,000,000	(1,332,023,541,726)	(1,095,770,172,304)	(2,532,683)	(1,095,772,704,987)	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan				267,599,769	267,599,769	-	267,599,769	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2025	111,111,200,000	122,642,169,422	2,500,000,000	(1,331,755,941,957)	(1,095,502,572,535)	(2,532,683)	(1,095,505,105,218)	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three month period ended on March 31		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FORM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18,071,966,357	41,939,879,496	Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(15,226,086,235)	(38,117,889,460)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,147,001,276)	(959,060,121)	Payment to Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(415,685,064)	-	Payment for Tax Income
Penerimaan bunga	476,280	-	Interest received
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	(784,776,784)	(1,090,403,791)	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	498,893,278	1,772,526,124	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FORM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	-	-	Acquisitions of Fixed Assets (notes 10)
Penjualan aset tetap	-	-	Sale of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(29,130,000)	-	Payment of consumer payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3,029,130,000)	(3,000,000,000)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	-	-	EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2,530,236,722)	(1,227,473,876)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,941,287,635	2,667,408,707	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	411,050,913	1,439,934,831	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 93 tanggal 25 Mei 2023 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun2023 tanggal 13 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kebon Sirih Raya Nomor. 63, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10340.

Entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Trikonsel Oke Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau setara dengan Rp 11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by Notary deed Aulia Taufani, S.H., No. 93 dated May 25, 2023 regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives as well as business activities to be adjusted with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as regulated in the Regulation of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) and Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing Implementation. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun2023 dated June 13, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of the Company's activities includes wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles, information and communication, and other service activities. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jl. Kebon Sirih Raya Number. 63, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Central Jakarta, 10340.

The Company's immediate and ultimate parent is PT Trikonsel Oke Tbk.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp 100 per share or equivalent to Rp 11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before Elimination (In millions Of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Herbal Globe Natural (HGN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2010	99,98%	99,98%	8.592	9.202
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,99%	99,99%	4.021	4.117
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	99,95%	99,95%	6	41

PT Herbal Globe Natural (HGN)

PT Herbal Globe Natural (HGN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, equal to 90% ownership interest in HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

Total asset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	(40.318.229.905)	Total liabilities
Aset - bersih	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Non-controlling interest
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Th 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Perusahaan di HGN sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di HGN sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 2.500.000, setara dengan 0,025%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan nama menjadi PT Herbal Globe Natural, Pasal 3 dan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057063.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0026150.AH.01.09.Th 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in HGN to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

Based on the Notary Deed No. 8 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., dated August 8, 2020, concerning the amendment of name to PT Herbal Globe Natural, Article 3 and board of management. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated August 19, 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Perusahaan. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp 100.000, setara dengan 0,005%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp 100,000, equal to 0.005% share ownership.

Based on Notarial Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated August 20, 2019 regarding changes to the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Th 2019 dated August 27, 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	(20.923.400.535)
Aset - bersih	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749
<i>Goodwill</i>	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

Total assets	21.170.948.034
Total liabilities	(20.923.400.535)
Net assets	247.547.499
Non-controlling interest	(24.754.750)
Net assets acquired	222.792.749
<i>Goodwill</i>	564.707.251
Purchase consideration through cash payment	787.500.000

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Year 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708 Year 2017 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn., yaitu mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058786.AH.01.02. 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

:
:

Evy Soenarjo
Temi Efendi

:
:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

:
:
:

Sugiono Wiyono Sugialam
Djoko Harijanto
Mely

:
:
:

Directors
President Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

:
:
:

Temi Effendi
Bambang Sutanto
Iwan Setiawan

:
:
:

Chairman
Member
Member

Pengangkatan anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Globe Kita Terang Tbk dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 11 dan 12 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Most recently by Notarial Deed No. 16 dated August 20, 2019 of Kristanti Suryani, S.H., Mkn., concerning the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017 This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0058786.AH.01.02.2019 dated August 27, 2019.

d. Boards of Commissioners, Director and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

The appointment of members of the Audit Committee is based on the decision letter of the Board of Commissioners No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2023 dated September 1, 2023, regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Globe Kita Terang Tbk by considering the scope of duties, responsibilities and requirements required to fulfill POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (together as the "Group") had 11 and 12 employees, respectively (unaudited).

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 untuk tahun yang berakhir tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of March 31, 2025 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statements
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ Accounting for Loss Insurance Contract

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ Accounting for Life Insurance Contract
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ Government Grants
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ Agriculture
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ Presentation of Sharia Financial Reports
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ Murabahah Accounting
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ Accounting Greetings
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ Istishna' Accounting
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ Mudharabah Accounting
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ Musyarakah Accounting
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ Ijarah Accounting
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ Accounting for Sharia Insurance Transaction
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ Wa'd Accounting
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ Wakaf Accounting
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ Sharia Banking Accounting

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14 ISAK 15	ISAK 232 ISAK 114	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i> PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16 ISAK 17	ISAK 112 ISAK 110	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i> Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30 ISAK 31	ISAK 121 ISAK 331	Pungutan/ <i>Levies</i> Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabahah Receivables</i>

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi,
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan,
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok, dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current,
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants,
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements, and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2025, on the Company's financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.588, dan Rp 16.162 per 1 Dollar AS.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2025 and 2024 the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,588, and Rp 16,162 respectively, to USD Dollar 1.

e. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bank loans and consumer payables. The Group has financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and cash in banks consists of cash and cash in banks, with maturities of 3 months or less at the time of placement are not used as collateral and without any restrictions in usage.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

i. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	3
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Building and leasehold improvement</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Office furniture</i>

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Group determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Employees Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Provisions

Provisions are recognized if the Group has current obligations (both legal and constructive) that as a result of past events, it is probable that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of those obligations can be made.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum perdana.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, retur potongan harga dan diskon dan setelah eliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of resources that contain economic benefits to settle the obligation, the provision is restored.

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- (1) Identify contract(s) with a customer.*
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- (5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material (Jika ada).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material (If any).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 31).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 31).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci dalam Catatan 2f dan 28.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 hingga 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 28.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of March 31, 2025 and 2024.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 21 dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui,

berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat asset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of March 31, 2025 and 2024.

Employees Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit through other comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized,

based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment,

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	267,927,605	2,793,406,830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,118,507	59,644,227
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,526,149	6,226,149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,026,747	11,176,747
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,451,905	70,833,682
Sub-jumlah	411,050,913	2,941,287,635
Jumlah	411,050,913	2,941,287,635

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH IN BANKS

This account consists of:

	Cash in Banks
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2,793,406,830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,644,227
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,226,149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,176,747
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,833,682
Sub-total	2,941,287,635
Total	2,941,287,635

As of March 31, 2025 and 2024, there were no balance of cash on hand and in banks which are placed in related parties or pledged as collateral pf debts.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Pihak ketiga	
PT Champ Resto Indonesia	-
PT Shopee International Indonesia	183,545,922
PT.Lion Superindo	87,079,500
PT.Novell Pharmaceutical Laboratories	-
PT.ParagonTechnology & Innovation	555,000,000
Irvan Gunawan	63,716,782
PT Hebe Beauty Style	52,755,669
PT Tokopedia	17,574,954
Lain-lain	305,755,566
Sub-Jumlah	1,265,428,393
Pihak berelasi (Catatan 24)	9,642,777
Jumlah	1,275,071,170
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Jumlah	1,275,071,170

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31 2024	
		<i>Third parties</i>
	161,470,676	<i>PT Champ Resto Indonesia</i>
	647,570,527	<i>PT Shopee International Indonesia</i>
	180,846,750	<i>PT.Lion Superindo</i>
	160,395,000	<i>Novell Pharmaceutical Laboratories</i>
	484,695,000	<i>PT.ParagonTechnology & Innovation</i>
	145,191,984	<i>Irvan Gunawan</i>
	52,755,669	<i>PT.Hebe Beauty Style</i>
	217,477,454	<i>PT.Tokopedia</i>
	317,292,104	<i>Others</i>
	2,367,695,164	Sub-Total
	70,720,632	<i>Related Party (Note 24)</i>
	2,438,415,796	Total
	-	<i>Allowance for Impairment losses on receivables</i>
	2,438,415,796	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	196,737,150	903,955,069	<i>Neither past due not impaired</i>
Lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		-	<i>Past due not impaired</i>
1 - 30 hari	197,604,723	1,171,070,412	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	834,724,701	274,487,330	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	46,004,596	88,902,985	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	1,275,071,170	2,438,415,796	Total

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	-	63.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Pengurangan	-	(63.000.000)	<i>Deduction</i>
Saldo Akhir	-	-	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables as follows:

Based on a review of the status of the individual trade receivables account as of March 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Biji Kopi dan lain-lain	502,119,353	705,194,267	<i>Coffee beans and others</i>
Mesin dan peralatan Kopi	108,623,874	72,952,392	<i>Coffee machine and Equipments</i>
Kartu perdana dan voucher			
Isi ulang	16,646,076	9,401,437	<i>Starter pack and reload vouchers</i>
Aksesoris dan Lain-lain	219,518,154	212,776,339	<i>Accessories and Others</i>
Jumlah	846,907,457	1,000,324,435	<i>Total</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 14.329.351.056 pada 2025, dan Rp 40.094.269.376 pada 2024 (Catatan 22).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 14,329,351,056 in 2025, and Rp 40,094,269,376 in 2024, respectively (Note 22).

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan hasil pemeriksaan nilai realisasi bersih persediaan, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, secara keseluruhan nilai persediaan tidak mengalami penurunan nilai, manajemen percaya bahwa nilai persediaan dapat direalisasi sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical inventories and the result of net realizable value test of inventories, as of March 31, 2025 and 2024 none of these inventories were impaired, management believes that these inventories can be fully realized.

As of March 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Uang muka pembelian	316.764.209	1.198.688.409
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	15.533.125	-
Jumlah	332.297.334	1.198.688.409

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Uang muka pembelian	316.764.209	1.198.688.409
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	15.533.125	-
Jumlah	332.297.334	1.198.688.409

Coffee beans and others
Coffee machine and equipments

Cellular phones
Accessories

Total

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi asset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	197,030,098	-	-	197,030,098	Office Equipments
Kendaraan	386,486,486	-	-	386,486,486	Vehicles
Total biaya perolehan	583,516,584	-	-	583,516,584	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	165,542,082	12,077,703	-	177,619,785	Office Equipments
Kendaraan	12,077,703	2,800,827	-	14,878,530	Vehicles
Total biaya perolehan	177,619,785	14,878,530	-	192,498,315	Total
Nilai buku neto	405,896,799			391,018,269	Net book value
	31 Desember 2024/ December 31 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	167,161,687	29,868,411	-	197,030,098	Office Equipments
Kendaraan	-	386,486,486	-	386,486,486	Vehicles
Total biaya perolehan	167,161,687	416,354,897	-	583,516,584	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	155,857,061	9,685,021	-	165,542,082	Office Equipments
Kendaraan	-	12,077,703	-	12,077,703	Vehicles
Total biaya perolehan	155,857,061	21,762,724	-	177,619,785	Total
Nilai buku neto	11,304,626			405,896,799	Net book value

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23) pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 14.878.530 dan Rp 2.207.571.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembayaran kas	-	29.868.411	Cash payment
Pembayaran secara uang muka	-	64.736.486	Advance payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	321.750.000	Addition through consumer financing payable
Jumlah	-	416.354.897	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap Grup tidak diasuransikan dari terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*).

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses (Note 23) in 2025 and 2024 amounting to Rp 14,878,530 and Rp 2,207,571, respectively.

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of March 31, 2025 and 2024, inventories (Note 6) and the Group's property and equipment are not insured against fire and other risks (all risks).

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of March 31, 2025 and 2024.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Perusahaan masing-masing sebesar Rp 546.109.609.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of March 31, 2025 and 2024, this account represent deposit balance of the Group's rental outlets amounting to Rp 546,109,609, respectively.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PTKopiku Indonesia	1,354,387,294	1,253,499,394	PT Kopiku Indonesia
PT ECS Indo Jaya	716,986,731	716,986,731	PT ECS Indo Jaya
PT Indosat Tbk	441,361,599	528,361,599	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	317,688,491	317,688,491	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain	18,177,485,560	17,780,802,276	Others
Sub-jumlah	21,007,909,675	20,597,338,491	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)	199,399,068,396	201,743,269,250	Related Parties (Note 27)
Jumlah	220,406,978,071	222,340,607,741	Total

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024
Belum Jatuh Tempo	366,324,151	1,556,624,603
Telah Jatuh Tempo :		
1 - 30 hari	2,787,702,758	6,823,272,791
31 - 60 hari	3,524,755,789	7,558,318,848
61 - 90 hari	3,751,107,743	529,068,784
91 - 120 hari	2,720,386,225	17,850,963,139
Lebih dari 120 hari	207,256,701,405	188,022,359,576
Jumlah	220,406,978,071	222,340,607,741

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on aging are as follows:

Before past due
Overdue :
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Over 120 days
Total

11. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang lain-lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama Grup masing-masing sebesar Rp 1.479.018.615 dan Rp 1.242.039.613.

11. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2025 and 2024, this account represents other payables that indirectly related to the Group's main activities amounted to Rp 1,479,018,615, and Rp 1,242,039,613, respectively.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024
Bunga Utang Bank (Catatan 16 dan 24)	257,467,499,000	257,467,499,000
Denda utang bank (Catatan 16 dan 24)	148,399,264,000	148,399,264,000
Jasa tenaga ahli	230,708,749	264,485,000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2,056,656,048	1,891,334,151
Jumlah	408,154,127,797	408,022,582,151

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Bank loan interest (Note 16 and 24)
Bank loan penalties (Note 16 and 24)
Professional Fee
Others (below Rp.100 Million)
Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax as for the years ended March 31, 2025 and 2024 follows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Perusahaan		-	<i>Company</i>
Pasal 21	3,321,167	3,321,167	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	11,100,000	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	87,794,826	-	<i>Pasal 25</i>
Sub Jumlah	102,215,993	3,321,167	<i>Sub Total</i>
Entitas anak		-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	16,712,835	20,866,290	<i>Value Added Tax</i>
Pasal 21	215,466	215,466	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	47,984,518	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,905,476	-	<i>Pasal 25</i>
Sub Jumlah	67,818,295	21,081,756	<i>Sub Total</i>
Jumlah	170,034,288	24,402,923	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	90,242,126	55,683,412	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	17,265,583	-	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	34,214	4,022,763	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29,264,942	29,264,942	<i>Pasal 25</i>
Pasal 29			<i>Pasal 29</i>
Tahun 2024		241,732,522	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023			<i>Year 2023</i>
Tahun sebelumnya	878,116,936	857,776,914	<i>Prior year</i>
Sub Jumlah	1,014,923,801	1,188,480,553	<i>Sub Total</i>
Entitas anak		-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20,423,577	75,371,748	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	965,216	906,324	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	250,360	28,160,376	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	204,047	13,901,693	<i>Article 23</i>
Pasal 29	25,316,184	25,316,190	<i>Pasal 29</i>
Sub Jumlah	47,159,384	143,656,331	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1,062,083,185	1,332,136,884	<i>Total</i>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(368.329.022)	381.527.894	<i>Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	635.928.791	453.374.177	<i>Loss (income) before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	267.599.769	834.902.071	<i>Loss before tax of the Company</i>

13. TAXATION (continued)

a. Prepaid Tax (continued)

	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Perusahaan	-	<i>Company</i>
Pasal 21	3,321,167	<i>Pasal 21</i>
Article 23	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	<i>Pasal 25</i>
Sub Total	3,321,167	<i>Sub Total</i>
Subsidiaries		<i>Subsidiaries</i>
Value Added Tax	20,866,290	<i>Value Added Tax</i>
Pasal 21	215,466	<i>Pasal 21</i>
Article 23	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	<i>Pasal 25</i>
Sub Total	21,081,756	<i>Sub Total</i>
Total	24,402,923	<i>Total</i>

b. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31 2024	
Perusahaan		<i>Company</i>
Value Added Tax	55,683,412	<i>Value Added Tax</i>
Income Tax		<i>Income Tax</i>
Pasal 21	-	<i>Pasal 21</i>
Article 23	4,022,763	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29,264,942	<i>Pasal 25</i>
Pasal 29		<i>Pasal 29</i>
Year 2024	241,732,522	<i>Year 2024</i>
Year 2023		<i>Year 2023</i>
Prior year	857,776,914	<i>Prior year</i>
Sub Total	1,188,480,553	<i>Sub Total</i>
Subsidiaries		<i>Subsidiaries</i>
Value Added Tax	-	<i>Value Added Tax</i>
Income Tax		<i>Income Tax</i>
Article 4 (2)	906,324	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	28,160,376	<i>Pasal 21</i>
Article 23	13,901,693	<i>Article 23</i>
Pasal 29	25,316,190	<i>Pasal 29</i>
Sub Total	143,656,331	<i>Sub Total</i>
Total	1,332,136,884	<i>Total</i>

c. Income Taxes Expenses

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beda waktu:			Temporary difference:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan piutang	-	-	losses on receivables
Imbalan kerja karyawan	-	-	Employees benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Bunga utang bank	-	-	Bank loan interest
Denda utang bank	-	-	Bank loan penalties
Pajak	-	-	Tax
Penghasilan yang telah			Other income already
dikenakan pajak bersifat			subjected to final tax
final	-	-	Others
Lain-lain	-	-	
Laba kena pajak	-	-	Taxable income
Rugi fiskal tahun			
sebelumnya	-	-	Fiscal losses prior years
Rugi fiskal tidak dapat			Fiscal losses can't be
dikompensasikan	-	-	Compensated
Laba kena pajak -	-	-	Taxable income - rounding
 dibulatkan	-	-	

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Company's are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan			
dibayar di muka	-	-	Less prepaid income taxes of
Jumlah utang pajak	-	-	Total corporate tax payable
 penghasilan badan	-	-	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum beban pajak			
penghasilan	(368.329.022)	381.527.894	Loss before income tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak			
penghasilan Entitas			Loss (income) before tax of
Anak	635.928.791	453.374.177	Subsidiaries
Rugi sebelum pajak			
penghasilan Perusahaan	267.599.769	834.902.071	Loss before tax of The Company

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended March 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (continued)

	2025	2024	
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	-	-	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak:			Total tax expenses:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	255.709.672	105.189.867	(8.085.657)	352.813.882	Employees benefits
Cadangan piutang	-	8.800.000	-	8.800.000	Allowance for Impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	63.617.248	28.833.224	71.049.638	163.500.110	Employees benefits
Cadangan piutang	13.860.000	(13.860.000)	-	-	Allowance for Impairment
Jumlah	333.186.920	128.963.091	62.963.981	525.113.992	Total
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	199.942.363	80.092.551	(24.325.242)	255.709.672	Employees benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	38.278.342	23.816.333	1.522.573	63.617.248	Employees benefits
Cadangan piutang	-	13.860.000	-	13.860.000	Allowance for Impairment
Jumlah	238.220.705	117.768.884	(22.802.669)	333.186.920	Total

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuaria KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan masing-masing tanggal 5 Februari 2025 dan 6 Februari 2024. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji/tahun	7%
Tingkat diskonto/tahun	6,49% - 6,50%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019 Unisex

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	514.965.508
Beban bunga	94.230.359
Beban jasa lalu	-
Jumlah	609.195.867

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

14. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Group was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuarial reports on February 5, 2025 and February 6, 2024, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	7%	7%	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	6,49% - 6,50%	6,49% - 6,50%	Discount rate/year
Tingkat kematian	TMI-IV 2019 Unisex	TMI-IV 2019 Unisex	Mortality rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	514.965.508	398.737.337	Current service cost
Beban bunga	94.230.359	73.575.770	Interest cost
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	609.195.867	472.313.107	Total

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	286.199.912	(103.648.496)
	-	-
Jumlah	286.199.912	(103.648.496)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.451.486.011	1.082.821.400
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 24)	609.195.867	472.313.107
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	286.199.912	(103.648.496)
Liabilitas imbalan pascakerja akhir tahun	2.346.881.790	1.451.486.011

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.427.691.954 (meningkat sebesar Rp 2.273.898.993).

14. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
			Actuarial loss (gain) arising from:
			Changes in financial assumptions
			Adjustment based on experience program liability
Total	(103.648.496)		Total

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.451.486.011	1.082.821.400	Balance of the beginning at the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 24)	609.195.867	472.313.107	Long-term employee benefits expense during the year (Note 24)
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	286.199.912	(103.648.496)	Actuarial gain (Loss) recognized in other comprehensive income
Liabilitas imbalan pascakerja akhir tahun	2.346.881.790	1.451.486.011	Employee benefits liability at the end of the year

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,427,691,954 (increase by Rp 2,273,898,993).

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.269.318.577 (turun sebesar Rp 2.431.362.336).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Risiko Gaji (lanjutan)

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	689.849.823	675.599.823	Less than 1 years
Antara 1-2 tahun	108.848.434	108.848.434	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	298.348.504	278.355.725	Between 2-5 years
Diatas 5 tahun	4.281.244.821	2.373.602.964	Over 5 years
Jumlah	5.378.291.582	3.436.406.946	Total

15. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466.282.211.452	469.282.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	466.282.211.452	469.282.211.452	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

14. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,269,318,577 (decrease by Rp 2,431,362,336).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Salary Risk (continued)

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

15. BANK LOANS

The details of bank loans follows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Adendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 150.282.211.452 dan Rp 153.282.211.452.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2019	4.473.900.000
Tahun 2020	12.527.000.000
Tahun 2021	18.790.500.000
Tahun 2022	25.054.000.000
Tahun 2023	28.633.200.000
Tahun 2024	44.739.300.000
Tahun 2025	44.739.311.452
Jumlah	<u>178.957.211.452</u>

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan adendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of March 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 150,282,211,452 dan Rp 153,282,211,452, respectively.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2019	4.473.900.000	Year 2019
Year 2020	12.527.000.000	Year 2020
Year 2021	18.790.500.000	Year 2021
Year 2022	25.054.000.000	Year 2022
Year 2023	28.633.200.000	Year 2023
Year 2024	44.739.300.000	Year 2024
Year 2025	44.739.311.452	Year 2025
Total	<u>178.957.211.452</u>	Total

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of March 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2019	7.900.000.000
Tahun 2020	22.120.000.000
Tahun 2021	33.180.000.000
Tahun 2022	44.240.000.000
Tahun 2023	50.560.000.000
Tahun 2024	79.000.000.000
Tahun 2025	79.000.000.000
Jumlah	<u>316.000.000.000</u>

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Mandiri berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000.

Pembatasan-pembatasan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
2. Memindahtangankan barang agunan;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2019	7.900.000.000	Year 2019
Year 2020	22.120.000.000	Year 2020
Year 2021	33.180.000.000	Year 2021
Year 2022	44.240.000.000	Year 2022
Year 2023	50.560.000.000	Year 2023
Year 2024	79.000.000.000	Year 2024
Year 2025	79.000.000.000	Year 2025
Total	<u>316.000.000.000</u>	Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, Mandiri reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

1. Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000.
2. Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000.

Negative covenant:

1. Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
2. Act as a guarantor of debt;
3. Pledge the assets to other parties;
4. Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan):

5. Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
6. Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
7. Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Perusahaan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200juta;
8. Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Perusahaan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
9. Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia, pihak ketiga.
10. Mengikat diri sebagai penjamin utang;

Perusahaan telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, dan Rp 12.000.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No.CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Negative covenant (continued):

5. *Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;*
6. *Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;*
7. *Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200million;*
8. *Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;*
9. *Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia, third party.*
10. *Act as a guarantor of debt;*

The Company has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

During 2025 and 2024, the Company has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 3,000,000,000, and Rp 12,000,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, the Company applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Maybank Indonesia Finance	266.458.523
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	72.971.626
Bagian jangka panjang	193.486.897

p

16. CONSUMER PAYABLES

The details of consumer payables follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	295.588.523	PT Maybank Indonesia Finance
	102.101.626	Less: current portion of long-term financing
	193.486.897	Long-term portion

Based on the Multiguna Financing Agreement No. 51501242340 dated October 14, 2024, the Company obtained a loan from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of BYD M6 SUPERIOR CAPTAIN 6 SEATER type EV II car in 2024. The loan has a term of 36 months which will mature on September 14, 2027 with an interest rate of 5.78% per year.

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Name of Shareholders
PT Trikonsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000	PT Trikonsel Oke Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.111.112.000	100%	111.111.200.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

17. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of March 31, 2025 and 2024 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penawaran umum perdana	
Agió saham	111.965.340.160
Pengampunan pajak	10.676.829.262
Jumlah	122.642.169.422

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Initial public offering</i>
	111.965.340.160	<i>Share premium</i>
	10.676.829.262	<i>Tax amnesty</i>
Total	122.642.169.422	Total

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Global Distribution	(4.371.696)
PT Herbal Globe Natural	1.973.733
PT Persada Centra Maxindo	(134.720)
Jumlah	(2.532.683)

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	(4.384.761)	<i>PT Global Distribution</i>
	1.999.350	<i>PT Herbal Globe Natural</i>
	(117.912)	<i>PT Persada Centra Maxindo</i>
Total	(2.503.323)	Total

20. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	267.599.769
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000
Rugi per saham	24

20. LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	834.902.072	<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>
	1.111.112.000	<i>Weighted average number of outstanding share</i>
Loss per share	75	Loss per share

21. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kartu perdana dan voucher isi ulang	3,229,039,031
Mesin, Peralatan Kopi	4,733,197,305
Telepon selular	4,556,730,940
Biji Kopi	878,490,088
Aksesoris dan Lain-lain	2,462,380,350
Jumlah	15,859,837,714

21. NET REVENUES

This account consist of:

	2024	
	5,814,949,347	<i>Starterpack and Reload voucher</i>
	7,655,968,500	<i>Coffee machine and equipment</i>
	26,419,862,401	<i>Cellular phone</i>
	1,885,109,237	<i>Coffee beans</i>
	1,270,154,591	<i>Accessories and Others</i>
Total	43,046,044,076	Total

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Trio Distribusi	-	12.518.161.053	PT Trio Distribusi
Jumlah	-	12.518.161.053	Total

21. NET REVENUES (continued)

In 2025 and 2024, sales to any customers which are above 10% of the total net revenue are as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan awal tahun	1,000,324,435	1,205,021,686	Inventories at the Beginning of the year
Pembelian	14,175,934,078	39,919,361,103	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	15,176,258,513	41,124,382,789	Goods available for sale
Persediaan akhir (catatan 6)	(846,907,457)	(1,030,113,413)	Ending Inventories (notes 6)
Jumlah	14,329,351,056	40,094,269,376	Total

22. COST OF REVENUES

This account consist of:

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 8.763.089.613 dan Rp 81.660.708.862 (Catatan 26).

For the years ended March 31, 2025 and 2024, purchases from related parties amounted to Rp 8,763,089,613 and Rp 81,660,708,862, respectively (Note 26).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchases from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenue pertain to purchases are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Trio Distribusi	4,204,907,568	12,962,171,020	PT Trio Distribusi
PT Selular Media Infotama	3,221,374,779	5,799,352,333	PT Selular Media Infotama
PT.Mastro Kreasi Estetika	4,558,182,045	6,629,192,314	PT.Mastro Kreasi Estetika
Jumlah	11,984,464,392	25,390,715,667	Total

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban kartu kredit	327,733,704	690,411,618	Credit card charges
Distribusi dan ekspedisi	18,903,942	22,217,015	Distribution and expedition
Transportasi	325,320,313	262,649,426	Transportation
Iklan dan promosi	56,609,693	241,004,505	Advertising and promotion
Sewa dan service charge	15,000,000	31,170,000	Rent and service charges
Lain-lain	502,803	10,870,220	Others
Sub-jumlah	744,070,455	1,258,322,784	Sub total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lain	1,201,203,573	1,062,550,378	Salaries and other allowance
Perlengkapan kantor	4,799,499	8,840,957	Office supplies
Jasa tenaga ahli	73,468,749	89,269,993	Profesional fees

23. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2025
Biaya manajemen	106,500,000
Utilitas	7,555,624
Perbaikan dan perawatan	3,792,000
Penyusutan (catatan 9)	14,878,530
Lain-lain	215,272,124
Sub-jumlah	<u>1,627,470,099</u>
Jumlah	<u>2,371,540,554</u>

23. OPERATING EXPENSES (continued)
2024

-	<i>Management fee</i>
1,726,563	<i>Utility</i>
6,473,513	<i>Repair and maintenance</i>
2,207,571	<i>Depreciation (notes 9)</i>
607,285,236	<i>Others</i>
<u>1,778,354,211</u>	<i>Sub total</i>
<u>3,036,676,995</u>	<i>Total</i>

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank masing-masing sebesar Rp 476.280 dan Rp 2.157.270.

Beban keuangan terdiri dari:

	2025
Jasa giro	476,280
Administrasi Bank	(3,599,596)
Jumlah	<u>(3,123,316)</u>

24. FINANCE INCOME AND COST

For the years ended on March 31, 2025 and 2024, financial income represents interest income from bank accounts of Rp 476,280 and Rp 2,157,270, respectively.

Finance cost consists of:

	2024
2,157,270	<i>Interest Income Bank</i>
(2,721,957)	<i>Bank administration expense</i>
<u>(564,687)</u>	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025
Laba (rugi) selisih kurs	1,864,613
Lain-lain - bersih	1,109,912,368
Jumlah	<u>1,111,776,981</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

	2024
1,940,288	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
918,428,766	<i>Others - net</i>
<u>920,369,054</u>	<i>Total</i>

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Nature and Relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Transaction type</u>
PT Trikonsel Oke Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/ Trade payable, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee
PT Trio Distribusi	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / Trade receivable, due from related party, trade payable, due to related party and purchase of inventories.
PT Okeshop	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / Trade payable, due to related party and purchase of inventories.
PT Mastro Kreasi Estetika	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Utang usaha, penjualan dan pembelian persediaan / Trade payable, sales and purchase of inventories
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Piutang usaha</u>		<u>Trade receivable</u>
PT Trio Distribusi	9.642.777	70.720.632
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,78%
		Percentage to total assets
<u>Utang usaha</u>		<u>Trade payables</u>
PT Trio Distribusi	112.060.557.625	112.233.610.589
PT Trikonsel Oke Tbk	57.149.114.332	57.149.114.332
PT Okeshop	25.886.476.919	25.886.476.919
PT Mastro Kreasi Estetika	4.302.919.520	6.474.067.410
Jumlah	199.399.068.396	201.743.269.250
Persentase terhadap jumlah liabilitas	18,13%	18,26%
		Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain</u>		<u>Trade payables</u>
PT Trio Distribusi	89.574.875	89.574.875
PT Trikonsel Oke Tbk	38.673.496	38.673.496
Jumlah	128.248.371	128.248.371
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%
		Percentage to total liabilities
Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai, berikut:		<i>The detail of sales and purchases transactions with related parties are as follows:</i>
	2025	2024
<u>Penjualan</u>		<u>Sales</u>
PT Trio Distribusi	-	12.518.161.053
Jumlah	-	12.518.161.053
Persentase terhadap jumlah penjualan	-	29,08%
		Percentage to total sales

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Trio Distribusi	4.204.907.568	12.962.171.020
PT Mastro Kreasi Estetika	4.558.182.045	6.677.390.513
Jumlah	<u>8.763.089.613</u>	<u>19.639.561.533</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>70%</u>	<u>50%</u>

Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 153.000.000 dan Rp 149.301.370 atau setara dengan 12,74% dan 21% dari beban gaji.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>Purchases</u>
PT Trio Distribusi	12.962.171.020
PT Mastro Kreasi Estetika	6.677.390.513
Total	<u>19.639.561.533</u>
Percentage to total purchases	<u>50%</u>

Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 153,000,000 and Rp 149,301,370, respectively, or equivalent with 12,74% and 21% from salaries expenses.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Maret 2025 dan 2024:

**31 Maret 2025/
March 31 2025**

	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	411,050,913	411,050,913
Piutang usaha	1,275,071,170	1,275,071,170
Aset tidak lancar lainnya	546,109,609	546,109,609
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,232,231,692</u>	<u>2,232,231,692</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	220,406,978,071	220,406,978,071
Utang lain-lain	1,479,018,615	1,479,018,615
Beban masih harus dibayar	408,154,127,797	408,154,127,797
Utang bank	466,282,211,452	466,282,211,452
Utang pembiayaan konsumen	266,458,523	266,458,523
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1,096,588,794,458</u>	<u>1,096,588,794,458</u>

**31 Desember 2024/
December 31 2024**

	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	2,941,287,635	2,941,287,635
Piutang usaha	2,438,415,796	2,438,415,796
Aset tidak lancar lainnya	546,109,609	546,109,609
Jumlah Aset Keuangan	<u>5,925,813,040</u>	<u>5,925,813,040</u>

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of March 31, 2025 and 2024 :

	<u>Financial Assets</u>
Cash on hand and in banks	411,050,913
Trade receivables	1,275,071,170
Other non-current assets	546,109,609
Total financial assets	<u>2,232,231,692</u>
<u>Financial liabilities</u>	
Trade payables	220,406,978,071
Other payables	1,479,018,615
Accrued expenses	408,154,127,797
Bank loan	466,282,211,452
Consumer financing payable	266,458,523
Total financial liabilities	<u>1,096,588,794,458</u>

	<u>Financial Assets</u>
Cash on hand and in banks	2,941,287,635
Trade receivables	2,438,415,796
Other non-current assets	546,109,609
Total financial assets	<u>5,925,813,040</u>

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

31 Desember 2024/
 December 31 2024

	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	222,340,607,741	222,340,607,741	Trade payables
Utang lain-lain	1,242,039,613	1,242,039,613	Other payables
Beban masih harus dibayar	408,022,582,151	408,022,582,151	Accrued expenses
Utang bank	469,282,211,452	469,282,211,452	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	295,588,523	295,588,523	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,101,183,029,480	1,101,183,029,480	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar utang bank ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.
- Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of other noncurrent assets is carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The fair value of bank loan is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.
- The fair value of due to related party is stated at historical cost because the fair value cannot be measured reliably. It is impractical to estimate the fair value of such a liability because there is no definite payment period.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	411,050,913	-	-	-	411,050,913	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	196,737,150	1,078,334,020	-	-	1,275,071,170	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	546,109,609	-	-	-	546,109,609	Other non-current assets
Jumlah	1,153,897,672	1,078,334,020	-	-	2,232,231,692	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	2,941,287,635	-	-	-	2,941,287,635	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	903,955,069	1,534,460,727	-	-	2,438,415,796	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	546,109,609	-	-	-	546,109,609	Other non-current assets
Jumlah	4,391,352,313	1,534,460,727	-	-	5,925,813,040	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

b. Currency Risk

Group carries out business transactions in foreign currencies and exposed to foreign currency risk. The Group does not have a policy of hedging foreign currency. However, management monitors exposure to foreign currency exchange rates and will consider the need to hedge the risk of foreign currency exchange rates significantly.

The following table shows the Group's financial assets are denominated by significant foreign currency and equivalent information on the amount on March 31, 2025 and 2024 :

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	4.368	72.451.905
Jumlah aset keuangan		72.451.905

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
Cash on hand and in banks		
United States Dollar	4.383	70.833.628
Total financial assets		70.833.628

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Market Risk (lanjutan)

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Rata-rata suku bunga efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due within 1 year	Jatuh tempo dalam 2 tahun/ Due within 2 year	Jatuh tempo dalam 3 tahun/ Due within 3 year	Jatuh tempo dalam 4 tahun/ Due within 4 year	Jatuh tempo dalam 5 tahun/ Due within 5 year	Jumlah/ Total
Aset / Assets							
Bank/ Cash in banks	5,75%	411,050,913	-	-	-	-	411,050,913
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loan	8,5%	466,282,211,452	-	-	-	-	466,282,211,452
Utang pembiayaan konsumen	5,78%	80,437,500	107,250,000	78,771,023	-	-	266,458,523

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Rata-rata suku bunga efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due within 1 year	Jatuh tempo dalam 2 tahun/ Due within 2 year	Jatuh tempo dalam 3 tahun/ Due within 3 year	Jatuh tempo dalam 4 tahun/ Due within 4 year	Jatuh tempo dalam 5 tahun/ Due within 5 year	Jumlah/ Total
Aset / Assets							
Bank/ Cash in banks	5,75%	2,941,287,635	-	-	-	-	2,941,287,635
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loan	8,5%	469,282,211,452	-	-	-	-	469,282,211,452
Utang pembiayaan konsumen	5,78%	102,101,626	108,166,305	85,320,592	-	-	295,588,523

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	< 1 Tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	>5 tahun/ >5 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	220,406,978,071	-	-	-	220,406,978,071	Trade payables
Utang lain-lain	1,479,018,615	-	-	-	1,479,018,615	Other payables
Beban masih harus dibayar	408,154,127,797	-	-	-	408,154,127,797	Accrued expenses
Utang bank	466,282,211,452	-	-	-	466,282,211,452	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	72,971,626	193,486,897	-	-	266,458,523	Consumer financing payable
Jumlah	1,096,395,307,561	193,486,897	-	-	1,096,588,794,458	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	< 1 Tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	>5 tahun/ >5 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	222,340,607,741	-	-	-	222,340,607,741	Trade payables
Utang lain-lain	1,242,039,613	-	-	-	1,242,039,613	Other payables
Beban masih harus dibayar	408,022,582,151	-	-	-	408,022,582,151	Accrued expenses
Utang bank	469,282,211,452	-	-	-	469,282,211,452	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	102,101,626	108,166,305	85,320,592	-	295,588,523	Consumer financing payable
Jumlah	1,100,887,440,957	108,166,305	85,320,592	-	1,101,183,029,480	Total

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of March 31, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Permodalan (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah liabilitas	1.100.002.708.251	1.104.870.031.023
Dikurangi: kas dan bank	(411.050.913)	(2.941.287.635)
Utang bersih	1.099.591.657.338	1.101.928.743.388
Jumlah defisiensi ekuitas	(1.095.505.105.219)	(1.095.772.704.987)
Rasio utang bersih terhadap defisiensi ekuitas	(1,01x)	(1,01x)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

e. Capital Risk (continued)

Total liability
Less: cash on hand and in banks
Net debt
Total equity deficiency

Net debt to equity deficiencies ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, voucher isi ulang, dan lain-lain serta mesin, peralatan dan biji kopi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 108 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, and others as well as machines, equipment and coffee beans.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 / For three month period ended March 31, 2025		
	2025		
	Telepon Selular, voucher dan lain-lain/ <i>Cell phones, vouchers and others</i>	Mesin, peralatan dan biji kopi/ <i>Machines, equipments and coffee beans</i>	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	10,248,150,321	5,611,687,393	15,859,837,714
Hasil segmen			1,530,486,658
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(2,371,540,554)
Lain-lain - bersih			1,109,912,368
Laba usaha			268,858,472
Pendapatan bunga			476,280
Beban keuangan			(1,734,983)
Untung (rugi) sebelum beban pajak penghasilan			267,599,769
Manfaat pajak penghasilan			-
Untung (rugi) bersih tahun berjalan			267,599,769
Penghasilan komprehensif lain			-
Untung (rugi) komprehensif			267,599,769
Aset segmen			4,497,603,032
Liabilitas segment			1,100,002,708,250

Net revenues
Segmented result
Unallocated operating expenses
Other expenses - net
Operating income
Interest income
Finance cost
Profit (loss) before income tax expenses
Income tax benefit
Net Profit (loss)
Other comprehensive income
Comprehensive Profit (loss)

Segment assets
Segment liabilities

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

		Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 / For three month period ended March 31, 2024		
		2024		
	Telepon Selular, voucher dan lain-lain/ Cell phones, vouchers and others	Mesin, peralatan dan biji kopi/ Machines, equipments and coffee beans	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	33,504,966,339	9,541,077,737	43,046,044,076	Net revenues
Hasil segmen			2,951,774,700	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan Lain-lain - bersih			(3,036,676,995) 918,428,766	Unallocated operating expenses Other expenses - net
Laba usaha			833,526,471	Operating income
Pendapatan bunga			2,157,270	Interest Income
Beban keuangan			(781,669)	Finance cost
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			834,902,072	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan			-	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan			834,902,072	Net loss
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif			834,902,072	Comprehensive loss
Aset segmen			8,874,528,019	Segment assets
Liabilitas segmen			1,013,252,869,017	Segment liabilities

Segmen geografis Group berdasarkan lokasi pelanggan hanya terdapat di wilayah Jawa.

The Group's geographic segments based on customer location are only in the Java.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Grup memperoleh penjualan bersih sebesar Rp 15.859.837.714, turun 63% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2024 sebesar Rp 43.046.044.076. Beban operasional dan umum pada tahun 2025 mencapai Rp 2.371.540.554, turun sebesar 22% dibandingkan dengan beban operasional dan umum pada tahun 2024 yang mencapai Rp 3.036.676.995.

30. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. The Group had net sales of Rp 15,859,837,714, decreased by 63% compared to net sales in 2024 that reached Rp 43,046,044,076. Operational and general expenses in 2025 reached Rp 2,371,540,554, decreased by 22% compared to operational and general expenses in 2024 that reached Rp 3,036,676,995.

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2019, Grup telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sepanjang tahun 2024, Grup melaksanakan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam strategi yang telah ditentukan sebelumnya seperti berikut ini:

- Meningkatkan toko *online* menjadi 30 toko di semua platform dan semua status.
- Akan terus menambah jumlah *live sales* menjadi 12 jam per hari.
- Terus meningkatkan bisnis di ekosistem kopi.
- Memulai aktivitas bisnis di bidang Ekonomi Hijau yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Memulai bisnis *Influencer Marketing Agency*, unit bisnis yang memberikan konsultasi dan eksekusi untuk digital marketing melalui sarana sosial media.

Untuk tahun 2025, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

- Meningkatkan penjualan melalui platform toko *online* ditambah dengan *Live Sales* dan *social media*, fokus pada produk-produk bermargin tinggi, dan akan mengembangkan *e-commerce* sendiri guna mendapatkan struktur margin yang lebih baik.
- Memperkuat bisnis ekosistem kopi melalui:
 - a. Pengembangan channel penjualan melalui pendekatan proaktif kepada calon pelanggan,
 - b. Integrasi unit bisnis mesin dan biji kopi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
 - c. Pengembangan produk inovatif seperti kopi espresso gingseng.
 - d. Menambah merk mesin kopi espresso.
- Untuk *Existing* bisnis di maintain agar tumbuh minimum 15%.
- Potensi bisnis baru:
 - a. Meetu pet
 - b. Mesin kopi espresso bekas
- Perseroan akan meningkatkan kinerja TEROKAIROS, agen pemasaran *influencer*, melalui konsultasi dan eksekusi kampanye pemasaran digital.

30. GOING CONCERN (lanjutan)

On July 4, 2019, the Group applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Throughout 2024, the Group will implement the steps outlined in the pre-determined strategy as follows:

- *Increase online stores to 30 stores across all platforms and all states.*
- *Will continue to increase the number of live sales to 12 hours per day.*
- *Continue to increase business in the coffee ecosystem.*
- *Started business activities in the Green Economy field in accordance with the Company's capacity and ability to improve its performance.*
- *Started Influencer Marketing Agency business, a business unit that provides consultation and execution for digital marketing through social media tools.*

For 2025, the Group plans a business focus and strategy, including:

- *Increase sales through the online store platform coupled with live sales and social media, focus on high-margin products, and will develop its own e-commerce to obtain a better margin structure. Will continue to increase the number of Live Sales to 12 hours per day.*
- *Strengthen the coffee ecosystem business through:*
 - a. *Sales channel development through proactive approach to potential customers,*
 - b. *Integration of machine and coffee bean business units to improve operational efficiency.*
 - c. *Development of innovative products such as gingseng espresso coffee.*
 - d. *Adding espresso coffee machine.*
- *Existing business to maintain minimum 15% growth.*
- *Potential new business:*
 - a. *Meetu pet*
 - b. *Used espresso coffee machine.*
- *The Company will enhance the performance of TEROKAIROS, an influencer marketing agency, through consultation and execution of digital marketing campaigns.*

PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Perseroan berencana mengembangkan aktivitas bisnis Ekonomi Hijau yang sejalan dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja.
- Perseroan membutuhkan sumber dana baru untuk pengembangan bisnis di 2025, untuk itu fungsi *Investor Relation* akan diaktifkan.
- Meningkatkan cicilan kepada Bank Mandiri.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Sama tentang penjualan produk digital Telkomsel dengan PT Selular Media Infotama. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan perpanjangan otomatis untuk setiap tahunnya dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Global Digital Niaga sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online. Perjanjian ini tetap berlaku sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- c. Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tokopedia sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online dengan status sebagai Official Store. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 1 Januari 2022 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

30. GOING CONCERN (lanjutan)

- *The Company plans to develop Green Economy business activities in line with the Company's capacity and ability to improve performance.*
- *The Company requires new sources of funds for business development in 2025, for which the Investor Relations function will be activated.*
- *Increase installments to Bank Mandiri.*

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

- a. *On January 19, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement regarding the sale of Telkomsel digital products with PT Selular Media Infotama. The agreement is valid for 1 (one) year from the commencement date and an automatic extension for each year and continues so long as there is no termination from either party.*
- b. *On November 22, 2017, the Company cooperates with PT Global Digital Niaga as a market place for online sales. The agreement remains valid as long as there is no termination from either party.*
- c. *The Company cooperates with PT Tokopedia as a market place for online sales with the status as an Official Store. This agreement is valid for 1 (one) year from January 1, 2022 with an automatic extension for every 1 year and continues as long as there is no termination from either party.*